

Pengaruh Inflasi dan Harga Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Intervening Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Nova Farhani Rahma^{1*}, Faizal Satria Desitama²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Abstrak

Penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan suku bunga sebagai variabel intervening yang mempengaruhi inflasi dan harga tukar rupiah terhadap harga saham. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 data yang mencakup periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2021. Sampel ditentukan dengan menggunakan pendekatan purposive sampling. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk analisis data dengan menggunakan program SPSS 23. Temuan ini menunjukkan bahwa suku bunga secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh inflasi. Suku bunga dipengaruhi secara negatif dan dapat diabaikan oleh harga tukar rupiah. Harga saham dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh inflasi. Harga saham dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh harga tukar rupiah. Harga saham secara negatif dan hampir tidak terpengaruh oleh suku bunga. Hubungan antara inflasi dan harga saham dimediasi oleh suku bunga. Dampak harga tukar rupiah terhadap harga saham dimediasi oleh suku bunga.

Kata kunci: Inflasi, harga tukar rupiah, harga saham, suku bunga

Copyright (c) 2023 Nova Farhani Rahma

✉ Corresponding author :

Email Address : farhaninova@gmail.com

PENDAHULUAN

Suatu jenis investasi menunda konsumsi saat ini untuk memperoleh konsumsi di masa depan. Investasi mencakup sejumlah risiko dan ketidakpastian tertentu, yang memerlukan kompensasi sejumlah dana atau sumber uang lain yang digunakan sekarang untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Sehingga masyarakat bisa melakukan beberapa bentuk investasi, salah satunya adalah investasi dalam bentuk penyertaan modal atau biasa dikenal dengan sebutan investasi saham. Karena saham mungkin menawarkan tingkat pengembalian yang relatif menarik, saham merupakan produk yang populer di kalangan investor. Investor atau penanam modal tidak dapat memprediksi dengan akurat return (keuntungan) atas investasinya. Hanya dengan mempertimbangkan risiko saat ini, investor dapat mengantisipasi dan mengevaluasi pengembalian yang diharapkan. Investor di Indonesia memiliki akses ke Bursa Efek Indonesia, pasar modal (BEI).

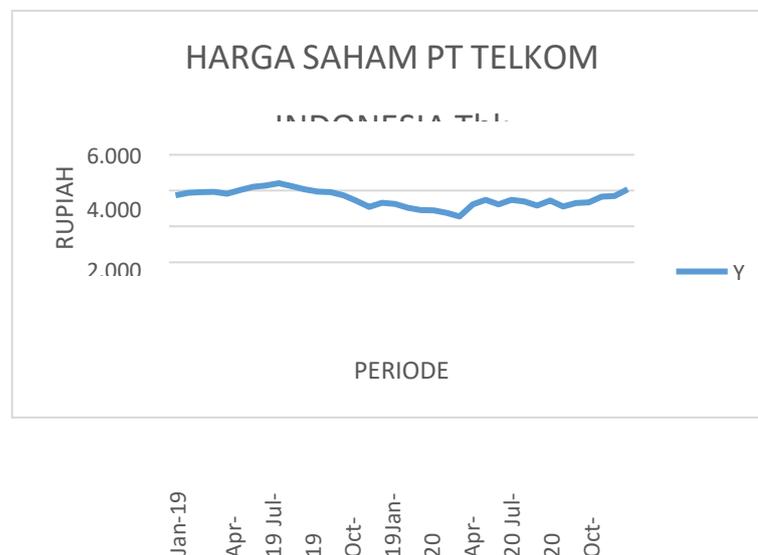
Pada Bursa Efek Indonesia terdapat banyak sektor termasuk sektor perdagangan jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi. Banyak sekali investor lebih senang menginvestasikan dana miliknya pada sektor ini karena menurut para investor harga saham sektor ini meningkat setiap tahunnya. Selain itu harga saham pada sektor

ini terlalurentan pada kondisi perekonomian di Indonesia. Sebuah badan usaha milik negara yang beroperasi di industri tersebut, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, menggunakan teknologi telekomunikasi digital dalam perangkat keras sistem telekomunikasinya. Kebutuhan akan teknologi informasi semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Dengan 167,8 juta pengguna, perusahaan ini merupakan penyedia telekomunikasi terbesar di Indonesia. PT Telkom menjadi operator terpopuler dan yang paling banyak dipilih oleh masyarakat Indonesia. Pada akhir pencatatan laporan keuangan pada perusahaan telekomunikasi ini berhasil membekukan pendapatan sebesar 68,3 trilliun rupiah. Salah satu factor yang membuat PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mencapai pendapatan tersebut dalam adanya peningkatan pelanggan data.

Investor dan calon investor menggunakan harga saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sebagai pedoman dalam melakukan investasi di BEI untuk mendapatkan keuntungan. Mayoritas investor yang membeli ekuitas di pasar saham mengantisipasi menerima capital gain sebagai keuntungan utama mereka.. Karena periode pada penelitian ini menggunakan harga saham periode 2019-2021 dimana periode ini merupakan sebelum dan selama terjadi pandemi atau wabah virus covid-19 yang semua berbasis online, dan pastinya akan ada perubahan-perubahan pada telekomunikasi karena pandemi tersebut.

Harga saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2019-2021 disajikan pada grafik berikut ini.

Gambar. 1 Harga Saham PT Telkom



Sumber : BEI

Contoh yang diberikan oleh PT Telkom pada grafik 1 di atas menunjukkan harga saham dari tahun 2019 hingga 2021. Cenderung naik, yang menunjukkan bahwa harga saham industri ini naik. Namun, pandemi atau wabah Covid-19 menyebabkan PT Telkom mengalami penurunan yang cukup besar di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019. Akan tetapi pada tahun berikutnya yakni 2021 harga saham PT Telkom mengalami kenaikan terus-menerus, dan berangsur-angsur membaik.

Penawaran dan permintaan saham antara pedagang mempengaruhi nilai harga saham yang selalu berfluktuasi. Tidak diragukan lagi, baik variabel internal maupun eksternal, serta potensi dan masa depan organisasi, berdampak pada harga saham. Variabel internal adalah mereka yang mempengaruhi seberapa baik kinerja perusahaan dan yang berada di bawah manajemen perusahaan. Faktor luar perusahaan dan bersifat makroekonomi, seperti persaingan antar bisnis atau industri, kondisi ekonomi (inflasi, kurs mata uang rupiah, suku bunga, jumlah uang beredar), dan lingkungan sosial politik di tingkat lokal, nasional, skala regional, dan internasional.

Pada penelitian sebelumnya tentang pengaruh inflasi, suku bunga, dan kurs mata uang terhadap harga saham PT Telkom, seperti Tri Sulastri (2022), ditemukan bahwa ketiga variabel tersebut mempunyai dampak yang menguntungkan dan substansial bagi perusahaan. Marita dan Nadia (2022) menemukan bahwa walaupun suku bunga dan kurs mata uang rupiah mempunyai dampak yang cukup besar terhadap harga saham PT Bank BTPN Syariah, inflasi tidak memiliki dampak yang terlihat terhadap harga saham PT Bank BPTN Syariah.

Menurut kajian Gampito dan Yeni Melia yang diterbitkan pada 2022, harga saham di perusahaan real estate dipengaruhi oleh inflasi dan kurs mata uang rupiah. Sementara nilai tukar tidak berdampak pada harga saham pada bisnis subsektor properti dan real estate yang tercatat di BEI selama kurun waktu 2016–2020, penelitian Ratna dan Jajok (2023) menemukan bahwa inflasi mempunyai dampak yang cukup besar terhadap saham tersebut. Akan tetapi kurs mata uang rupiah tidak mempunyai dampak terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor property and real estate yang tercatat di BEI untuk tahun 2016-2020.

Hasyim (2017) menegaskan bahwa suku bunga dapat digunakan untuk mengatur stabilitas inflasi. Di Indonesia, istilah "suku bunga" memakai acuan pada suku bunga yang ditetapkan oleh BI. Menurut penelitian yang dilakukan pada tahun 2015 oleh Asgharpur, Agheli, dan Karami, inflasi berdampak buruk pada suku bunga. Menurut teori Interest Rate Parity (IRP), uang akan mengalir lebih banyak ketika suku bunga domestik naik lebih dari suku bunga internasional. Menurut penelitian Murtadho (2016), suku bunga dipengaruhi secara positif oleh nilai tukar rupiah.

METODE

Penelitian kuantitatif, sering dikenal sebagai penelitian verifikasi. Penelitian kuantitatif adalah studi yang mengumpulkan data yang bersifat numerik atau kuantitatif. Meneliti status kelompok manusia, barang, kumpulan keadaan, sekolah pemikiran, atau kategori kejadian masa depan dapat dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Membuat perhitungan atau representasi yang metodis dan tepat dari peristiwa aktual adalah tujuannya. Metode pengumpulan informasi disediakan oleh desain penelitian (Sahabuddin et al, 2021).

Variabel bebas yang sering disebut variabel independen adalah salah satu yang memberi dampak atau menyebabkan variabel terikat (dependen) berubah atau

muncul (Sugiyono, 2007). Huruf “X” merupakan singkatan dari variabel bebas dalam temuan ini. Tingkat inflasi (X1) dan harga tukar rupiah (X2). Ketika suatu negara mengalami inflasi, daya belinya memburuk dan nilai sebenarnya dari mata uangnya turun. Nilai satu unit uang asing dalam mata uang lokal, atau nilai mata uang lokal relatif terhadap mata uang asing, adalah harga tukar rupiah..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menggunakan skala pengukuran berikut dalam persamaan linier, analisis regresi berganda digunakan guna menilai dampak variabel independen terhadap variabel dependen: Suku Bunga Dampak Inflasi dan Harga Tukar Rupiah

Tabel 4 Hasil Pengujian Regresi

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.448	2.796		1.233	.226		
	Inflasi	108.134	11.433	.852	9.458	.000	.965	1.036
	Nilai Tukar Rupiah	-9.543E-5	.000	-.045	-.501	.620	.965	1.036

a. Dependent Variable: Suku Bunga

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

$$I. \text{SUKU BUNGA} = 0,852 \text{ INFLASI} - 0,045 + e$$

Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa dengan nilai koefisien -0,045 nilai harga tukar rupiah berpengaruh negatif terhadap inflasi. Apabila semakin turun harga tukar rupiah, maka semakin naik inflasi.

Harga Saham Dampak Inflasi, Harga Tukar Rupiah dan Suku Bunga

Tabel 5 terhadap harga saham

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8650.749	1442.776		5.996	.000		
	Inflasi	51801.542	11109.690	.829	4.663	.000	.260	3.845
	Nilai Tukar Rupiah	-.410	.096	-.394	-4.247	.000	.958	1.044
	Suku Bunga	-78.640	87.812	-.160	-.896	.377	.258	3.873

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

$$\text{Harga Saham} = 0,829 \text{ Inflasi} - 0,394 \text{ Nilai Tukar Rupiah} - 0,160 \text{ Suku Bunga} + e$$

Dengan koefisien regresi inflasi sebesar 0,829, hasil persamaan regresi berganda di atas menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap harga saham. Harga saham naik berbanding lurus dengan inflasi. Dengan nilai koefisien regresi harga tukar rupiah sebesar -0,394 dan suku bunga sebesar -0,160 maka harga tukar rupiah dan suku bunga berpengaruh merugikan terhadap harga saham. Harga saham akan turun jika suku bunga dan harga rupiah naik.

Uji Fit Model

Koefisien Determinisasi (R^2)

Dengan R^2 yang disesuaikan, analisis koefisien determinasi. Tabel berikut berisi hasil pengujian:

Pengaruh inflasi, harga tukar rupiah terhadap suku bunga

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.742	.726	0.49564%

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Rupiah, Inflasi

b. Dependent Variable: Suku Bunga

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Hasil uji regresi menghasilkan koefisien adjusted R Square sebesar 0,726 berdasarkan tabel tersebut di atas. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi dan nilai rupiah menjelaskan 72,6% suku bunga. Sedangkan faktor selain inflasi dan harga tukar rupiah digunakan untuk memperhitungkan sisanya $100\% - 72,6\% = 27,4\%$.

Dampak suku bunga, inflasi, dan harga tukar rupiah terhadap harga saham

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.737	.712	250.025

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Hasil uji regresi menghasilkan koefisien adjusted R Square sebesar 0,712 berdasarkan data tersebut di atas. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi, harga tukar rupiah, dan suku

% dari harga saham. Sedangkan faktor-faktor selain inflasi, harga tukar rupiah, dan suku bunga bertanggung jawab atas penjelasan selebihnya $100\% - 71,2\% = 28,8\%$. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Viabilitas model persamaan regresi ditunjukkan dengan menggunakan uji simultan. Dampak inflasi dan harga tukar rupiah terhadap suku bunga

Tabel 8. Hasil Pengujian Model

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.287	2	11.644	47.396	.000 ^b
	Residual	8.107	33	.246		
	Total	31.394	35			

a. Dependent Variable: Suku Bunga

b. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Rupiah, Inflasi

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Mengingat hasil F hitung adalah 47,396 dan tingkat probabilitas $0,000 < 0,05$, jelas dari tabel di atas bahwa baik inflasi maupun harga tukar rupiah berdampak pada

suku bunga. Hal ini menunjukkan bahwa analisis regresi dapat digunakan dalam penelitian.

Dampak suku bunga, inflasi, dan harga tukar rupiah terhadap harga saham

Tabel 9. Hasil Pengujian Model

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5596159.704	3	1865386.568	29.840	.000 ^b
	Residual	2000404.185	32	62512.631		
	Total	7596563.889	35			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, terlihat jelas bahwa nilai f hitung adalah 29,840 dan tingkat probabilitas $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti suku bunga, harga tukar rupiah, dan inflasi mempengaruhi harga saham atau regresi dapat digunakan dalam penelitian.

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji Parsial (Uji T)

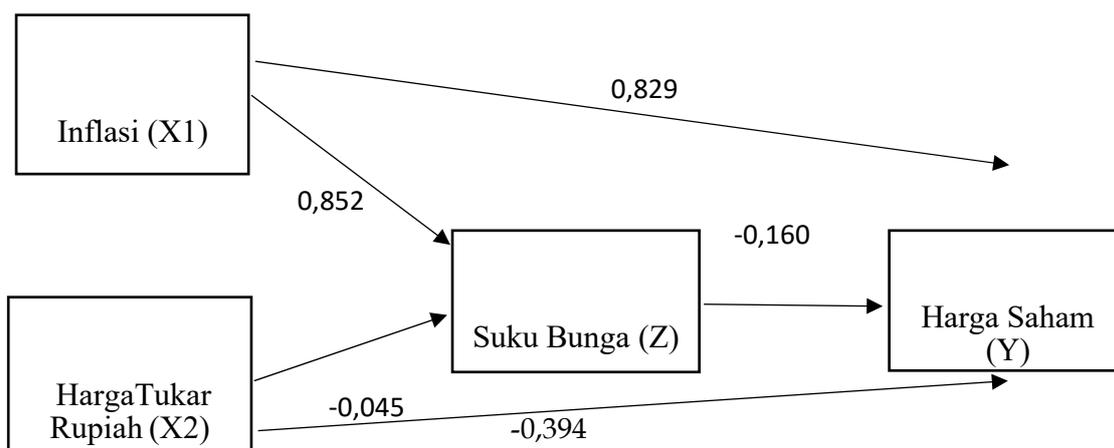
No	Keterangan	B	Sig.	T tabel	Keterangan
1.	Pengaruh Inflasi Terhadap Suku Bunga	9,458	0,000	2,034	Dampak inflasi positif dan signifikan.
2.	Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Suku Bunga	-0,501	0,620	2,034	Dampak harga tukar rupiah negative dan tidak signifikan
3.	Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham	4,663	0,000	2,037	Dampak inflasi positif dan signifikan

4.	Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham	-4,247	0,000	2,037	Dampak harga tukar rupiah negative dan signifikan
5.	Pengaruh Suku Bunga Terhadap Harga Saham	-0,896	0,377	2,037	Dampak suku bunga negative dan tidak signifikan

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Path Analysis (Analisis Jalur)

Gambar 2. Uji Mediasi Menggunakan Uji Sobel



Hipotesis pertama penelitian ini , suku bunga dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh inflasi. Berdasarkan hasil pengujian, variabel inflasi dihitung menjadi t (hitung) 9,458 dan memiliki nilai signifikan 0,000. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa inflasi secara signifikan dan positif mempengaruhi suku bunga. Ini menyiratkan bahwa suku bunga akan naik jika inflasi terjadi.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini mengklaim bahwa suku bunga dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh harga tukar rupiah. Harga tukar rupiah berpengaruh negatif dan minor terhadap suku bunga, menurut hasil pengujian diketahui bahwa variabel tersebut memperoleh t hitung - 0,501 dan nilai signifikansi sebesar 0,620. hal ini menunjukkan bahwa suku bunga tidak akan berubah walaupun harga tukar rupiah naik.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini mengklaim bahwa harga saham dipengaruhi oleh inflasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel inflasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t (hitung) 4,663 sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Artinya harga saham akan naik jika inflasi naik.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini mengklaim bahwa harga saham dipengaruhi oleh harga tukar rupiah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa harga tukar rupiah berpengaruh negatif dan substansial terhadap harga saham, dilihat dari variabel t (hitung) -4,247 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya, harga saham akan turun jika nilai rupiah naik.

Hipotesis kelima dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana harga saham dipengaruhi oleh suku bunga. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel suku bunga memiliki nilai signifikan sebesar 0,377 dan t (hitung) -0,896. Jelas bahwa harga saham dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh suku bunga. Ini berarti bahwa harga saham akan tetap atau tidak berubah jika suku bunga naik.

Hipotesis Keenam dalam penelitian ini mengklaim bahwa suku bunga dipengaruhi oleh inflasi dan harga tukar rupiah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel inflasi dan harga tukar rupiah memperoleh F hitung sebesar 47,396 > F tabel sebesar 4,130 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga disimpulkan bahwa keduanya memiliki pengaruh positif dan substansial terhadap variabel suku bunga secara gabungan.

Hipotesis ketujuh dalam penelitian ini mengklaim bahwa harga saham dipengaruhi oleh suku bunga, inflasi, dan harga tukar rupiah. Hasil penelitian pengujian menunjukkan bahwa variabel inflasi, harga tukar rupiah, dan suku bunga diperoleh F hitung $29,840 > F$ tabel $3,285$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$; Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa inflasi, harga tukar rupiah, dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham secara bersama-sama.

Hipotesis kedelapan dalam penelitian ini mengklaim bahwa dampak suku bunga pada harga saham dimediasi oleh tingkat inflasi. Dampak langsung sebesar $0,852$ ditunjukkan oleh temuan pengujian. Sedangkan pengaruh tidak langsung merupakan perkalian antara nilai beta X_1 dengan Z dan nilai beta Y_1 dengan Z , yaitu $0,829 \times -0,160 = -0,132$. Oleh karena itu, X_1 memiliki pengaruh kumulatif terhadap Z sebesar $0,852 + -0,132 = 0,720$. Diketahui bahwa pengaruh langsung memiliki nilai yang lebih tinggi daripada pengaruh tidak langsung berdasarkan temuan perhitungan di atas. Temuan ini menunjukkan bahwa X_1 sampai Z tidak secara signifikan mempengaruhi Y secara tidak langsung.

Hipotesis kesembilan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terlihat pengaruh langsung sebesar $-0,45$ terhadap harga tukar rupiah. Sedangkan dampak tidak langsung adalah perkalian antara nilai beta X_2 dengan Z dan nilai beta Y_2 dengan Z yaitu $-3,94 \times -0,160 = 0,630$. Diketahui bahwa nilai pengaruh langsung lebih rendah dari pengaruh tidak langsung berdasarkan hasil perhitungan di atas. Menurut temuan ini, X_2 secara tidak langsung mempengaruhi Y secara signifikan melalui Z .

SIMPULAN

Berdasarkan temuan kajian PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tentang pengaruh inflasi, kurs mata uang rupiah terhadap harga saham dengan suku bunga sebagai variabel intervening. Periode 2019–2021 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: (1) Suku bunga dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh inflasi. (2) Suku bunga dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh harga tukar rupiah. (3) Harga saham secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh inflasi. (4) Harga saham dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh harga tukar rupiah. (5) Nilai saham dipengaruhi secara negatif dan dapat diabaikan oleh suku bunga. (6) Suku bunga dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh inflasi dan harga tukar rupiah. (7) Harga saham dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh inflasi, harga tukar rupiah, dan suku bunga. (8) Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai saham secara tidak langsung melalui suku bunga. (9) Harga tukar rupiah berpengaruh besar terhadap nilai saham secara tidak langsung melalui suku bunga.

Referensi :

- (OJK), O. J. (2019). *Buku 2 Perbankan (Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi)*. Jakarta. A. J. S. (2000). *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Adhi Kusumastuti, A. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Agus Munandar, A. S. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham IDX BUMN20 Pada Tahun 2020. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 14.
- all, E. S. (2021). *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Azuar Juliandi, I. d. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS.
- Blanchard, O. (2006). *Macroeconomic, 4th ed.* New Jersey: Prentice Hall.
- Conway, E. (2009). *50 Gagasan Ekonomi yang Perlu Anda Ketahui*. Jakarta: Esensi.
- Dr. Muhammad Yusuf, S. M. (2019). *Analisis Data Penelitian (Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan)*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.

- Eddy Roflin, I. A. (2019). *Populasi, Sampel, Variabel*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management. Eduka, T. K. (2018). *Mega Bank SBMPTN SOSHUM 2019* (1st ed.). Jakarta: Penerbit CMedia.
- Etyca Rizky Yanti, S. M. (2022). *Struktur Modal dan Harga Saham (Tinjauan Teoritis & Praktis)*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Frederic S, M. (2007). *The Economy of Money, Banking and Financial Markets*. Boston: Eight Edition, Pearson Education Inc.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Undip.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan PenerbitUndip.
- Hidayat, D. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indonesia, P. d. (2022, Oktober 22). Retrieved from Pengenalan Inflasi: www.bi.go.id
- Indonesia, P. d. (n.d.). *Peraturan Perbankan*. Retrieved Oktober 22, 2022, from www.bi.go.id
- Karim, A. A. (2008). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Melia, G. d. (2022). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Efek Syariah. *I Finance : Research Journal on Islamic Finance*, 34-48.
- Mukri, A. M. (2020). *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi)*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Mukri, A. M. (2020). *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi)* (1st ed.). Sleman: Penerbit Deepublish.
- Nopirin. (2012). *Ekonomi Moneter*. In *Buku I dan II, Edisi Ke 1, Cetakan Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Nuraeni. (n.d.). Pengaruh EPS, ROE, Struktur Kepemilikan Institusional Saham Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Rokok yang Listing di BEI Tahun 2005-2011). *Jurnal Penelitian*.
- Nurlaily, N. F. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi* (1st ed.). Malang: UB Press.
- Pebriani, M. V. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pemikiran dan Perkembangan Perbankan Syariah*, 121.
- Prof. Dr. A Muri Yusuf, M. P. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Purnamasari, A. S. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 18.
- Rakidewo, P. S. (n.d.). Pengaruh Return Of Asset, Return Of Equity, Net Profit Margin dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2021. 1.
- Rompas, W. F. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit pada Perbankan di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 205.
- Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional (International Economic), Edisi Kelima, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiarto, D. S. (2000). *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. In *Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunariyah. (2013). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: Edisi Keenam, UPP

Pengaruh Inflasi dan Harga Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham dengan Suku...

- STIM YKPN. Suratman, A. R. (2011). *Hukum Investasi Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Suryawati, K. M. (2001). *Sosiologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Susanto, B. (2015). Pengaruh Inflasi, Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham (Studi Pada: Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Tercatat BEI). *Jurnal ASET*, 30.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan Investasi* (1st ed.). Yogyakarta: Kanisius.
- Wisnu, H. S. (2018). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Sbi, Inflasi Terhadap Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*